

ABSTRAK

Tingginya kadar gula darah dalam tubuh akan menyebabkan penebalan dinding pembuluh darah sehingga aliran darah menuju kulit akan menurun. Hal ini mengganggu aliran darah ke kaki sehingga menyebabkan terjadinya penurunan asupan nutrisi dan oksigen yang akan menyebabkan kematian jaringan atau *gangrene streptococcus*. Gangrene mengacu pada kematian jaringan karena adanya infeksi bakteri dan menurunnya aliran darah ke kaki. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan di Desa Dukuh Kaliwaru Pondokboro RT.01 RW.12 Kecamatan Rungkut Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus. Subjek penelitian menggunakan dua responden dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Gangguan Integritas Kulit/Jaringan. Waktu penelitian tiga hari tiap pasien mulai dilakukan pengkajian sampai evaluasi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostic.

Hasil studi kasus Ny.S dan Ny.R didapatkan pada keluhan utama pasien mengatakan kaki kesemutan. Berdasarkan keluhan yang dirasakan Ny.S dan Ny.R didapatkan satu diagnosa yang sama yaitu gangguan integritas kulit/jaringan. Setelah dilakukan keperawatan selama 3x24jam pada kedua responden dengan memberikan perawatan luka menggunakan cairan NaCl 0,9% didapatkan hasil bahwa setelah di rawat masalah teratasi sebagian, luka gangren sudah sedikit mengering, kemerahan, nanah, oedem, serta nyeri berkurang.

Simpulan dari studi kasus menunjukkan bahwa masalah dapat teratasi dengan mengontrol kadar gula darah normal, asupan makanan dan diet secara teratur, perawatan luka. Disarankan untuk keluarga agar tetap terus memotivasi pasien untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan gangguan integritas kulit/jaringan untuk nantinya dapat diterapkan secara mandiri.

Kata Kunci :Diabetes Mellitus, Gangguan Integritas Kulit/Jaringan, Perawatan Luka.